

|              |                     |
|--------------|---------------------|
| Media Online | Tribun Timur        |
| Tanggal      | Rabu, 26 Maret 2025 |
| Wilayah      | Kabupaten Maros     |



## 5 Tersangka Kasus Korupsi Rehabilitasi Perpustakaan Kembalikan Kerugian Negara Rp251 Juta



**TRIBUNMAROS.COM, MAROS** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Maros menerima pengembalian uang dalam kasus tindak pidana korupsi (Tipikor) proyek rehabilitasi Gedung Perpustakaan Kabupaten Maros.

Kepala Kejari Maros, Zulkifli Said, mengungkapkan bahwa total dana kerugian dikembalikan lima tersangka kasus ini mencapai Rp251 juta. "Kami telah menerima pengembalian uang dari para tersangka kasus ini, dengan total kerugian sebesar Rp251 juta," kata Zulkifli, Rabu (26/3/2025).

Ia juga menjelaskan bahwa saat ini proses persidangan telah memasuki babak baru, dengan sidang kedua yang sudah dimulai. "Sidang kedua sudah dilaksanakan, yaitu pembacaan eksepsi. Terdakwa dijerat dengan pasal 2 dan 3, yang mengancam dengan hukuman penjara maksimal 20 tahun," terang Zulkifli. Kasus ini melibatkan lima terdakwa, yakni WP (40), MS (58), MI (40), MS (45), dan SM (33). Mereka diduga terlibat dalam penyalahgunaan dana proyek yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp251.247.169, berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Kasus ini berawal dari laporan masyarakat terkait dugaan penyimpangan dalam proyek rehabilitasi fasilitas layanan Gedung Perpustakaan Kabupaten Maros di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Proyek ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN Tahun Anggaran 2021. Setelah dilakukan audit oleh BPK RI, ditemukan kerugian negara sebesar Rp251 juta lebih. (\*)